

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran IN-STAD terhadap kemampuan metakognisi siswa pada pembelajaran biologi SMA Negeri 1 Telaga. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis data menggunakan uji *Man Whitney*, $p\text{ value} = 0,000 (< 0,005, H_0 \text{ ditolak})$ artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai kemampuan metakognisi antara kelas kontrol dan eksperimen. Dan menggunakan *Uji T* nilai $t_{\text{hitung}}=4,29 > t_{\text{tabel}} (2,65)$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran IN-STAD dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan metakognisi siswa pada pembelajaran biologi SMA Negeri 1 Telaga.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian lain yang sejenis dan menjadi pioner untuk mencari ide-ide lain dalam menggabungkan strategi pembelajaran yang kreatif dan efektif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat diterapkan sebagai alternatif dalam pembelajaran biologi yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta hasil belajar

kognitif. Strategi pembelajaran INSTAD dapat meningkatkan keterampilan inkuiri siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri sekaligus melatih keterampilan sosial.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya diajukan beberapa saran yang berguna yang dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan metakognisi siswa.

5.3.1 Untuk Guru

- 1) Guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran IN-STAD pada pembelajaran biologi guna untuk meningkatkan kemampuan metakognisi siswa
- 2) Guru memberikan penjelasan mengenai peraturan INSTAD pada awal pembelajaran sehingga siswa dapat lebih cepat beradaptasi dengan strategi pembelajaran.
- 3) Dalam penerapan INSTAD, bimbingan guru bersifat terbatas namun merata untuk semua siswa dalam usaha mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri.
- 4) Dalam penerapan INSTAD, guru harus memotivasi pada siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
- 5) Guru memberikan pemahaman pada siswa tentang pentingnya kesadaran metakognisi untuk dapat belajar lebih efektif.

5.3.2 Untuk Siswa

- 1) Siswa hendaknya dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IN-STAD untuk mendapatkan hasil yang optimal.

- 2) Siswa membiasakan diri untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri untuk mendapatkan kualitas pembelajaran sains lebih baik.
- 3) Siswa membiasakan diri belajar dalam kelompok kooperatif sehingga dapat saling memotivasi dan terlatih dalam kegiatan *scaffolding* (tutorial teman sebaya).
- 4) Siswa hendaknya memahami pentingnya kesadaran metakognitif sehingga dapat belajar lebih efektif.

5.3.3 Untuk Peneliti

- 1) Dilaksanakan penelitian sejenis dengan memperhatikan saran untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran IN-STAD dalam meningkatkan metakognisi.
- 2) Sebaiknya peneliti lebih teliti dalam memilih instrumen agar tepat dalam pengukuran.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian lanjutan dalam penerapan strategi pembelajaran IN-STAD untuk mengukur hasil belajar siswa.